

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan persefektifnya di dalam dunia, dari segi konsep prilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi disini dikemukakan tentang peranan penting yang seharusnya diteliti yaitu konsep, prilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. (Moleong, Lexy J. 2016: 6)

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek dalam penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya.

Analisis deskriptif ini akan memberikan peluang individu sebagai subjek penelitian membuat analisis terhadap masalah tersebut hingga dapat memperoleh pengetahuan tentang budaya politik masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan pendekatan studi kasus, karena peneliti merasa paling tepat menggunakan metode ini untuk memperoleh pemahaman lebih dalam perihal bagaimana gambaran budaya politik masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi. Yin (dalam Bungin ,2005 : 64) mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu *inquiry empiris* yang mendalami fenomena dalam konteks kehidupan nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tak tampak secara tegas. Studi kasus memberikan informasi yang

mendalam mengenai hubungan antar variabel dan prosesnya yang memerlukan penjelasan serta pemahaman yang lebih luas.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah Pemangku Adat Kasepuhan Sinar Resmi yaitu Abah Asep Nugraha dan masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*, dalam artian mengambil sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut seperti adanya kriteria dan kategori khusus. misal orang tersebut merupakan orang yang dianggap paling mengetahui mengenai apa yang kita akan teliti. maka hal tersebut dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti maka data yang didapatkan berkualitas. Apabila data yang didapatkan kurang memenuhi kapasitas, maka kemudian dapat menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan data yang mulanya berjumlah sedikit kemudian membesar, hal ini disebabkan sumber data yang kurang memuaskan sehingga mencari orang lain sebagai sumber data tambahan. (Sugiyono, 2016:219)

E. Teknik Pengumpulam Data

Teknik pengambilan data dalam sebuah penelitian kualitatif, diantaranya:

a. Wawancara mendalam

Wawancara adalah kegiatan bertukar informasi dan ide dengan adanya pertanyaan serta jawaban, yang pada akhirnya dapat mengkontruksikan wacana dalam sebuah topik.

b. *Observasi* (pengamatan)

Menurut Nasution observasi merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil sekalipun jauh dapat diobservasi dengan jelas. (Sugiyono, 2016: 226)

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini yaitu terkait dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi, 2010: 81).

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan berupa arsip, buku, yang dapat mendukung

penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan para informan serta observasi. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah yaitu Kepala Adat dan masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku, dokumen, hasil penelitian yang terkait dengan studi.

G. Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D karangan Prof. Dr. Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui data *reduction*, data *display*, dan *verification*.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk mengidentifikasi satuan (unit) bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. (Moleong, 2016:288)

2. Penyajian Data

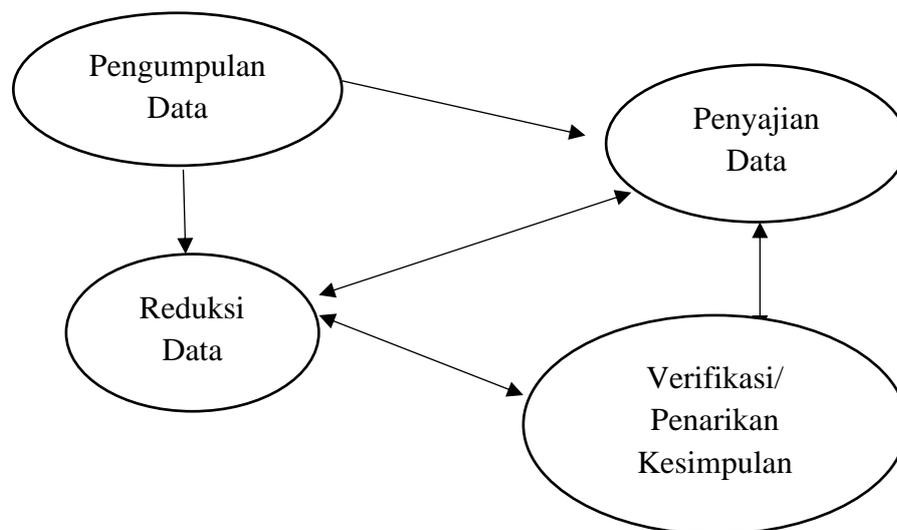
Penyajian data dilakukan setelah reduksi atau sesudah satuan tersebut diperoleh langkah berikutnya adalah membuat satuan koding atau kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri data tersebut berasal dari sumber mana. Penyajian tersebut dapat berupa bagan ataupun tabel. (Moleong, 2016:288)

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tetap memperhatikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dibawah ini merupakan model analisis interaktif data Miles dan Huberman:

Gambar 3.1 Analisis Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:247)

H. Validitas data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. (Sugiyono, 2016:267)

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan teknik triangulasi sumber. Patton (dalam Moleong 2016: 331) mengatakan bahwa triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan dalam berbagai tingkatan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi yang ada pada suatu dokumen yang berkaitan.